

DESA (APBDesa)
(Studi Kasus Alokasi Dana Desa Babakan Kecamatan Padang dalam Pelaksanaan
Pembangunan)

S K R I P S I

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



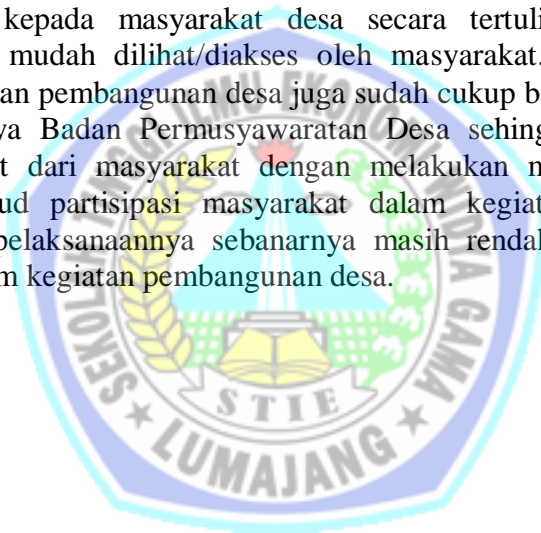
Farid Nur Hasana

NIM. 214132136

PROGRAM SARJANA STRATA I
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
WIDYAGAMA LUMAJANG
2018

ABSTRAK

Akuntabilitas merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan *good governance* khususnya pada instansi pemerintah. Perwujudan akuntabilitas dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsipnya. Tujuan dari penerapan prinsip-prinsip tersebut agar pemerintah dapat meningkatkan kinerja secara efektif dan transparan didukung dengan komitmen yang kuat untuk melaksanakannya. Akuntabilitas tersebut salah satunya terdapat dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang menjadi anggaran tahunan untuk melaksanakan program-program desa. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) (Studi Kasus Alokasi Dana Desa Babakan Kecamatan Padang dalam Pelaksanaan Pembangunan). Penerapan Prinsip akuntabilitas di Desa Babakan berjalan sesuai dengan asas-asas pengelolaan keuangan desa yang akuntabel. Bentuk asas akuntabel penyelenggaraan pengelolaan keuangan desa di Desa Babakan dimulai dari Bendahara Desa yang melakukan pertanggungjawaban melalui pelaporan pertanggungjawaban kepada kepala desa. Selain itu laporan realisasi dan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes juga diinformasikan kepada masyarakat desa secara tertulis dan dengan media informasi yang mudah dilihat/diakses oleh masyarakat. Prinsip Akuntabilitas dalam pelaksanaan pembangunan desa juga sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari terbentuknya Badan Permusyawaratan Desa sehingga dapat menampung aspirasi/pendapat dari masyarakat dengan melakukan musyawarah desa yang merupakan wujud partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa. Namun dalam pelaksanaannya sebenarnya masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa.



ABSTRACT

Accountability is one of the efforts to realize good governance especially in government agencies. The manifestation of accountability can be done by applying its principles. The purpose of applying these principles so that the government can improve its performance effectively and transparently is supported by a strong commitment to implement it. Accountability is one of which is in the management of the Village Revenue and Expenditure Budget (APBDes) which becomes the annual budget for implementing village programs. This research describes and analyzes the Accountability of Village Revenue and Expenditure Budget Management (APBDes) (Case Study of Allocation of Village Fund of Babakan Kecamatan Padang in Implementation of Development). The implementation of Accountability Principle in Babakan Village runs in accordance with accountable village financial management principles. The accountable principle of management of village financial management in Babakan Village begins with the Village Treasurer conducting responsibility through accountability to the village head. In addition, reports on realization and accountability of the realization of APBDes implementation are also informed to the village community in writing and with information media that is easily seen / accessed by the community. Principles of Accountability in the implementation of village development is also good enough, it can be seen from the formation of Village Consultative Board so that it can accommodate the aspirations / opinions of the community by conducting village meetings which is a form of community participation in village development activities. However, in its implementation sebanarnya still low level of community participation in village development activities.